

KARYA TULIS ILMIAH AKHIR NERS (KIAN)

**PENERAPAN TERAPI HOLTIKULTURA PADA PASIEN
SKIZOFRENIA DENGAN MASALAH KEPERAWATAN HALUSINASI
PENDENGARAN
DI RSUD dr. HARJONO PONOROGO**



**PRODI PROFESI NERS FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO
2024/2025**

**PENERAPAN TERAPI HOLTIKULTURA PADA PASIEN
SKIZOFRENIA DENGAN MASALAH KEPERAWATAN HALUSINASI
PENDENGARAN DI RSUD DR. HARJONO**

KARYA TULIS ILMIAH AKHIR NERS (KIAN)

Diajukan Kepada Program Studi Profesi Ners Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Ponorogo Untuk Memenuhi Syarat Penyusunan
Karya Ilmiah Akhir



Oleh :
RISKA PARRELA
NIM 24650520

**PRODI PROFESI NERS FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PONOROGO
2024/2025**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Karya Tulis Oleh : RISKa PARRELA
Judul : PENERAPAN TERAPI HOLTIKULTURA PADA
PASIEN SKIZOFRENIA DENGAN MASALAH
KEPERAWATAN HALUSINASI PENDENGARAN

Telah disetujui untuk diujikan di hadapan dewan penguji pada tanggal: 9-09-2025

Oleh :
Pembimbing



Dr. Sugeng Mashudi, S.Kep.,Ns.,M.Kes

NIDN.0731038002

Mengetahui,
Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Ponorogo



Saiful Nurhidayat, S.Kep., Ns., M.Kep

NIDN.0714127901

PENGESAHAN DEWAN PENGUJI

Karya Tulis Oleh : RISK A PARRELA
Judul : PENERAPAN TERAPI HOLTIKULTURA PADA
PASIEN SKIZOFRENIA DENGAN MASALAH
KEPERAWATAN HALUSINASI PENDENGARAN

Telah Di uji dan disetujui oleh Tim Penguji pada Ujian Akhir Karya Ilmiah Ners
di Program Studi Profesi Ners Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas
Muhammadiyah Ponorogo

Tanggal :

Tim Penguji

Ketua : Ririn Nasriati, S.Kep.,Ns.,M.Kep

Anggota : Dr. Sugeng Mashudi, S.Kep.,Ns.,M.Kes

Tanda Tangan



Mengetahui,

Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas Muhammadiyah Ponorogo



Saiful Nurhidavat, S.Kep., Ns., M.Kep

NIDN. 0714127901

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA ILMIAH AKHIR NERS

Saya bersumpah bahwa KIAN ini adalah hasil karya saya sendiri dan belum pernah dikumpulkan oleh orang lain untuk memperoleh gelar dari berbagai jenjang pendidikan di Perguruan Tinggi manapun.

Ponorogo, 19-09-2025

Yang Menyatakan,



Riska Parrella

24650520

KATA PENGANTAR

Puji syukur kehadiran Allah SWT atas segala rahmat dan hidayahnya, sehingga penulis dapat menyelesaikan KIAN dengan judul “Penerapan Terapi Holtikultura Pada Pasien Skizofrenia Dengan Masalah Keperawatan Halusinasi Pendengaran”. KIAN ini merupakan salah satu syarat untuk memperoleh gelar Profesi Ners (Ns.) pada Program Studi Profesi Ners Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo. KIAN ini tidak akan terselesaikan tanpa adanya bantuan dari berbagai pihak yang telah memberikan bimbingan, motivasi, arahan, sarana dan dukungan moral kepada penulis. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis ingin menyampaikan ucapan terimakasih kepada:

1. Dr. Ridho Kurnianto, M.Ag sebagai Rektor Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
2. Saiful Nurhidayat, S.Kep., Ns., M.Kep selaku Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
3. Sri Andayani, S.Kep., Ns., M.Kep sebagai Kepala Program Studi Profesi Ners Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Ponorogo.
4. Dr. Sugeng Mashudi, S.Kep., Ns., M.Kes selaku pembimbing yang banyak memberikan bimbingan, arahan, dan motivasi selama penyusunan KIAN ini.
5. Bapak Ibu dosen Profesi Ners yang sudah memberi semangat dan dukungan dalam mengerjakan KIAN.

6. Orang tua saya tercinta yang telah luar biasa memberikan do'a, semangat, motivasi dan juga yang selalu memberikan dukungan baik moral maupun material sehingga KIAN ini bisa diselesaikan.
7. Teman – teman Profesi Ners angkatan 2024 yang telah berjuang bersama untuk mencapai cita – cita.
8. Dalam penyusunan KIAN penulis menyadari bahwa ini mungkin masih banyak kekurangan. Maka dari itu penulis berharap ada kritik dan saran yang bersifat membangun.

Ponorogo,

Peneliti



Riska Parrela

NIM. 24650520

ABSTRAK
PENERAPAN TERAPI HOLTIKULTURA PADA PASIEN
SKIZOFRENIA DENGAN MASALAH KEPERAWATAN HALUSINASI
PENDENGARAN
DI RSUD dr. Harjono Ponorogo

Oleh : Riska Parrela

Nim : 24650520

Gangguan persepsi sensori halusinasi merupakan salah satu gejala utama pada klien dengan gangguan jiwa skizofrenia. Halusinasi yang tidak ditangani dengan tepat dapat memengaruhi respons sosial dan fungsi kognitif klien. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui efektivitas terapi holtikultura dalam menurunkan halusinasi pada pasien skizofrenia di ruang Wijaya Kusuma RSUD dr. Harjono Ponorogo.

Metode yang digunakan adalah studi kasus dengan pendekatan asuhan keperawatan yang meliputi pengkajian, diagnosis, implementasi, dan evaluasi. Intervensi yang diberikan berupa terapi holtikultura selama 2 minggu berdurasi 1-2 jam dengan 3 kali dalam satu minggu. Instrumen yang digunakan untuk mengukur halusinasi adalah AHRS (Auditory Hallucinations Rating Scale) dan lembar observasi.

Hasil penerapan menunjukkan adanya penurunan halusinasi pada Ny. D setelah diberikan intervensi terapi holtikultura, ditandai dengan skor observasi pre dan post dari 4 (tidak lulus) menjadi 11 (lulus), serta skor AHRS (Auditory Hallucinations Rating Scale) yang menurun dari 26 (tahap controlling) menjadi 11 (tahap comforting), dan masalah gangguan persepsi sensori (halusinasi pendengaran) pada Ny. D dinyatakan teratasi pada hari ke-5.

Terapi holtikultura terbukti membantu klien mengenali, mengendalikan, dan merespons halusinasi dengan lebih adaptif. Dapat disimpulkan bahwa terapi holtikultura merupakan intervensi yang efektif dalam menurunkan intensitas dan dampak halusinasi pada pasien gangguan jiwa.

Kata kunci: halusinasi, gangguan persepsi sensori, terapi percakapan, skizofrenia

ABSTRACT
IMPLEMENTATION OF HORTICULTURE THERAPY IN
SCHIZOPHRENIC PATIENTS WITH NURSING PROBLEMS OF
AUDITORY HALLUCINATIONS

At the Harjono Regional Public Hospital in Ponorogo

By : Riska Parrela

Nim : 24650520

Sensory perception disturbances such as hallucinations are one of the main symptoms in clients with schizophrenia. Hallucinations that are not properly managed can affect the client's social responses and cognitive functions. The aim of this study is to determine the effectiveness of horticultural therapy in reducing hallucinations in schizophrenia patients at Wijaya Kusuma Ward, Dr. Harjono Ponorogo Regional Hospital.

The method used is a case study with a nursing care approach that includes assessment, diagnosis, implementation, and evaluation. The intervention provided is horticultural therapy for 2 weeks, lasting 1-2 hours, three times a week. The instrument used to measure hallucinations is the AHRS (Auditory Hallucinations Rating Scale) and the observation sheet.

The results of the application showed a decrease in hallucinations in Mrs. D after receiving horticultural therapy intervention, marked by the pre and post observation scores rising from 4 (not passed) to 11 (passed), as well as the AHRS (Auditory Hallucinations Rating Scale) score decreasing from 26 (controlling stage) to 11 (comforting stage), and the sensory perception disturbance problem (auditory hallucinations) in Mrs. D was stated to be resolved on the 5th day.

Horticultural therapy has been proven to help clients recognize, manage, and respond to hallucinations in a more adaptive manner. It can be concluded that horticultural therapy is an effective intervention in reducing the intensity and impact of hallucinations in patients with mental disorders.

Keywords: *hallucination, sensory perception disorder, talk therapy, schizophrenia*

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN DEWAN PENGUJI	iv
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA LMIAH AKHIR NERS	v
KATA PENGANTAR	vi
ABSTRAK	viii
ABSTRACT	ix
DAFTAR ISI	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
BAB I : PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penulisan	4
1.3.1 Tujuan Umum	4
1.3.2 Tujuan Khusus	5
1.4 Manfaat Penulisan	5
1.4.1 Bagi Tempat Penelitian	5
1.4.2 Bagi Pasien / Keluarga	6
1.4.3 Bagi Institusi Pendidikan	6
1.4.4 Bagi Penulis	6
1.5 Pengumpulan Data	6
BAB II : TINJAUAN PUSTAKA	8
2.1 Konsep Teori Skizofrenia	8
2.1.1 Definisi Skizofrenia	8
2.1.2 Klasifikasi Skizofrenia	8
2.1.3 Etiologi	10
2.1.4 Tanda dan Gejala.....	11
2.1.5 Patofisiologi	12
2.1.6 Manifestasi Klinis	13

2.1.7 Pemeriksaan Penunjang.....	15
2.1.8 Komplikasi	16
2.1.9 Penatalaksanaan	17
2.2 Konsep Teori Halusinasi	18
2.2.1 Definisi Halusinasi.....	18
2.2.2 Etiologi Halusinasi	18
2.2.3 Tanda dan Gejala Halusinasi	20
2.2.4 Klasifikasi Halusinasi	21
2.2.5 Komplikasi Halusinasi.....	22
2.2.6 Rentang Respon Halusinasi	23
2.2.7 Mekanisme Koping Halusinasi	25
2.2.8 Pohon Masalah.....	28
2.2.9 Penatalaksanaan	31
2.2.10 Pohon Masalah.....	32
2.2.11 Penatalaksanaan	32
2.3 Konsep Teori Terapi Holtikultural	35
2.3.1 Definisi Terapi Holtikultural	35
2.3.2 Tujuan Terap Holtikultural	35
2.3.3 Manfaat Terapi Holtikultural	37
2.3.4 Prosedur Terap Holtikultural	38
2.4 Konsep Asuhan Keperawatan Teoritis	39
2.4.1 Pengkajian	39
2.4.2 Diagnosis Keperawatan	50
2.4.3 Fokus Intervensi/ Rasional	50
2.4.4 Implementasi	53
2.4.5 Evaluasi	53
2.4.6 EBN (<i>Evidence Based Nursing</i>)	54
BAB III : LAPORAN KASUS	63
3.1 Metode	63
3.2 Teknik Penulisan	63
3.3 Waktu dan tempat	63

3.4 Pengumpulan Data	64
3.5 Alur Kerja (Frame Work)	65
3.6 Etika	66
BAB 4.....	68
4.1 Pengkajian.....	68
4.1.1 Identitas Klien	68
4.1.2 Keluhan Utama	69
4.1.3 Alasan Masuk Dan Faktor Presipitasi.....	69
4.1.4 Faktor Predisposisi.....	70
4.1.5 Pengkajian Psikososial.....	71
4.1.6 Pemeriksaan Fisik	74
4.1.7 Status Mental.....	75
4.1.8 Kebutuhan Perawatan Mandiri.....	79
4.1.9 Mekanisme Koping.....	80
4.1.10 Masalah Psikologi Dan Lingkungan	81
4.1.11 Aspek Pengetahuan	82
4.1.12 Aspek Medik.....	82
4.2 Data Fokus	83
4.3 Analisis Data.....	84
4.4 Daftar Masalah Keperawatan.....	85
4.5 Pohon Masalah.....	86
4.6 Prioritas Masalah	86
4.7 Intervensi Keperawatan	87
4.8 Implementasi.....	88
BAB 5 PEMBAHASAN	104
5.1 Pengkajian.....	104
5.2 Diagnosis Keperawatan	106
5.3 Intervensi Keperawatan	108
5.4 Implementasi Keperawatan.....	110
5.5 Evaluasi Keperawatan.....	115

BAB 6 PENUTUP.....	119
6.1 Kesimpulan	119
6.2 Saran	121
DAFTAR PUSTAKA.....	122



DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Fokus Intervensi/ Rasional.....	51
---	----



DAFTAR GAMBAR

Gambar 2.1 Rentang Respon.....	23
Gambar 2.2 Pohon Masalah Diagnosa Gangguan Persepsi Sensori Pendengaran	32

